

Islam Menyeru Kebangkitan

Ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad sejak 14 abad yang lalu adalah mengajarkan tentang kebangkitan. Melalui ajaran itu, umat manusia diajak untuk bangkit dan kemudian bergerak. Oleh karena itu, ber-Islam sebenarnya sama artinya dengan menghidupkan dan kemudian beraktifitas.

Kebangkitan itu akan terjadi manakala pada diri seseorang muncul kesadaran. Orang harus sadar tentang keberadaan dirinya, kekuatan dan potensi yang dimiliki, kepercayaan dan keyakinan, serta memahami masa depan yang bisa diraih. Manusia harus tahu dan benar-benar sadar tentang keberadaan dirinya. Manusia adalah sebagai makhluk, dan adalah makhluk yang terbaik dan mulia.

Oleh Tuhan, manusia diciptakan bersama-sama dengan malaikat, iblis, dan lainnya. Menurut ajaran Islam, manusia diciptakan sebagai makhluk terbaik, tetapi juga akan berakhir sebagai makhluk yang terendah atau terjelek manakala tidak mampu mempertahankan identitas kemuloiannya itu. Makhluk yang diawali oleh Adam dan Hawa tersebut dilengkapi dengan naluri, akal, nafsu, hati nurani, dan kitab suci serta tauladan hidup para rasul-Nya.

Makhluk yang dikaruniai sifat salah dan lupa ini, dibangkitkan kesadarannya dengan ajaran Islam. Melalui ajaran Islam, manusia disadarkan tentang keberadaannya, jalan hidup yang harus dilalui, dan tentang masa depan kelanjutan hidupnya. Dalam al Qur'an, kesadaran itu ditumbuhkan lewat perintah membaca. Untuk membangkitkan kesadaran itu, al Qur'an menyeru dengan menggunakan kata *mudatsir*, atau orang-orang yang berselimut.

Seruan dengan menggunakan kata sebagai orang yang sedang berselimut, kiranya boleh dimaknai agar mereka segera sadar dan bangkit, dan bahkan segera melakukan aktivitas, yaitu mengingatkan terhadap orang lain. Melalui ayat itu, maka al Qur'an menyeru agar manusia tidak membiarkan belunggu apapun terhadap dirinya. Belunggu itu harus dibuang dan atau dihilangkan. Kesadaran itu betapa pentingnya dimiliki oleh setiap orang.

Kesadaran itu ternyata tidak mudah dibangun. Kita menyaksikan kehidupan sehari-hari, orang tidak mau mengubah dirinya. Mereka pasrah dengan keadaan, tidak mau bergerak, dan hanya menerima apa adanya. Mereka menyangka bahwa kehidupan yang dialami, ---apapun keadaannya, harus dijalani. Mereka tidak mampu membayangkan bahwa jalan kehidupan seseorang bisa diubah menjadi lebih baik.

Orang yang mampu membangun kesadaran itu ternyata jumlahnya tidak banyak. Oleh karena itu, tidak banyak orang melakukan perubahan. Perubahan dianggap membahayakan atau setidak-tidaknya berat dan beresiko. Akibatnya, perubahan tidak banyak terjadi, sekalipun dengan perubahan itu akan membawa kebaikan dan kesejahteraan. Orang lebih suka berselimut dengan berbagai bentuknya.

Orang-orang yang berhasil memiliki kesadaran, ----yang jumlahnya sedikit itu, biasanya menempati posisi di depan, dan dianggap oleh lainnya sebagai pemimpin. Kesadaran itu dibangun dari proses membaca. Oleh karena itulah maka membaca merupakan hal pertama

dan utama diajarkan kepada manusia. Orang yang berhasil membaca sesuatu, maka mereka akan mendapatkan keuntungan lebih dibanding lainnya.

Itulah sebabnya, Islam sebenarnya adalah sebagai yang mengutamakan dan mengedepankan ilmu pengetahuan. Orang yang berilmu pengetahuan akan berbeda dari orang yang tidak berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan kaya ilmu pengetahuan, maka derajatnya akan ditinggikan. Namun, ilmu pengetahuan yang dimaksudkan itu harus didasari oleh niat atau motivasi menuju kesadaran akan adanya Dzat Yang Maha Kuasa. Tatkala mengawali membaca, maka harus dilakukan dengan *bismirabbika*, dan berakhir hingga meraih *warabbukal akram*.

Melalui proses itu, manusia akan berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan, dan akan berlanjut dengan tahap kesadaran hingga melahirkan kebangkitan. Dengan demikian, maka Islam identik dengan gerak dinamis, kemajuan, solidaritas tinggi, akhlak mulia, kemakmuran, kesejahteraan dan kebahagiaan. Sementara ini, dalam hal-hal tertentu, Islam masih terkesan sebagai terbelakang dan mundur. Oleh karena itu, perlu dibangun kembali kesadaran agar ummat ini bangkit. Perlu dibangun keyakinan bahwa, Islam adalah ajaran tentang kebangkitan menuju derajat yang tinggi dan mulia. *Wallahu a'lam*.